

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK MUHAMMADIYAH MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Reny Asriyani
NIM : 2201409037
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK MUHAMMADIYAH MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Reny Asriyani
NIM : 2201409037
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman 2 (PPL 2) ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari : Kamis

Tanggal : 5 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Drs. Ade Rustina, M.Si

NIP. 196801021992031002

H.Mahmud, M.Pd.

NIP. 196507011990031008

Mengetahui:

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19507211980121001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang dilaksanakan di sekolah latihan SMK Muhammadiyah Magelang.

Laporan PPL 2 ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M. Si, Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M. Pd, Kepala UPT PPL Unnes.
3. H. Mahmud, M. Pd, Kepala SMK Muhammadiyah Magelang.
4. Drs. Ade Rustiana, M. Si, Koordinator Dosen Pendamping PPL di SMK Muhammadiyah Magelang.
5. Maria Johana Ari Widayanti, S.S., M.Si Dosen Pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di SMK Muhammadiyah Magelang.
6. Dra. Hidayatul Fatikhah, Koordinator Guru Pamong PPL di SMK Muhammadiyah Magelang.
7. Dra. Wiwik Eko Setyorini, Guru Pamong PPL II mata pelajaran Bahasa Inggris.
8. Bapak, Ibu Guru dan karyawan SMK Muhammadiyah Magelang.
9. Teman-teman seperjuangan PPL SMK Muhammadiyah Magelang yang saling memberi semangat.
10. Seluruh siswa kelas X, XI dan XII SMK Muhammadiyah Magelang, khususnya kelas X AK dan X AP, teruslah berprestasi.

Dan seluruh pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan PPL hingga tersusunnya laporan PPL 2 ini. Semoga karya sederhana ini bisa memberi manfaat bagi semua pihak.

Magelang, 5 Oktober 2012

Penulis

Reny Asriyani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL.....	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian, Ruang Lingkup, Tujuan, Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
C. Prinsip, Status dan Sistem Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan.	6
D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan	8
E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMK	9
F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	10
G. Tugas, Kompetensi dan Keterampilan Guru.....	11
H. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	12
BAB III PELAKSANAAN	13
A. Waktu Pelaksanaan	13
B. Tempat Pelaksanaan	13
C. Tahapan Kegiatan.....	13
D. Materi Kegiatan.....	14
E. Proses Bimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	14
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	14
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	15
A. Simpulan	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengingat pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang profesional dan mencetak generasi muda yang handal dalam menghadapi persaingan global, perlu adanya sarana dan prasarana yang tepat untuk mendukung terciptanya tujuan tersebut.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai Universitas Negeri yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap terjun ke dunia pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar telah mencanakan program PPL khusus bagi mahasiswa program kependidikan.

Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilakukan mahasiswa praktikan selama praktik di sekolah latihan.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakan Praktik pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang terdidik dan profesional.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mendapatkan bekal yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya sebagai pelatihan menjadi pendidik yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian, Ruang Lingkup, Tujuan, Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Menurut Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Fungsi dari PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah *Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang*, dengan mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
6. Keputusan Presiden Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
7. Keputusan Presiden Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;

11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
12. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2000 tentang Kurikulum Inti;
13. Keputusan Rektor Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang;
14. Keputusan Rektor Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
15. Keputusan Rektor Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
16. Keputusan Rektor Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Prinsip, Status dan Sistem Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan

Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan menurut Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota, Sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari PPL I dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan.

4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan atau instansi terkait lainnya.
6. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diijinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus.
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

Adapun komponen pengelolaan PPL adalah sebagai berikut:

1. Kelompok Pembina
 - a. Unnes: Rektor, Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Jurusan, dan Ketua Program Studi.
 - b. Kepala Dinas Pendidikan dan Kepala Departemen lainnya yang terkait.
2. Kelompok pelaksana
 - a. Unnes
 - 1) Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi
 - 2) Kepala dan Sekretaris Pusat Pengembangan PPL
 - 3) Staf akademik PPL
 - 4) Koordinator dosen pembimbing dan dosen pembimbing
 - b. Di luar Unnes
 - 1) Kepala Sekolah, kepala lembaga tempat latihan
 - 2) Koordinator guru pamong/koordinator pamong
 - 3) Guru pamong/pamong
 - 4) Kepala TU

D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan proses belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

1. Intra Kurikuler

Kegiatan intra kurikuler pelajaran mengacu pada efisiensi, hak-hak peserta didik. Penetapan hari efektif belajar dilakukan setelah mempertimbangkan hari libur nasional atau keagamaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hari efektif belajar dalam satu tahun pelajaran dilaksanakan menggunakan sistem semester (satu tahun pelajaran terdiri dari dua tahap penyelenggara pendidikan).

Dengan adanya program yang dibuat dalam praktik mengajar di kelas lebih dahulu mengadakan observasi kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, RPP, media dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

2. Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bagi kajian dalam pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstra kurikuler yang diselenggarakan SMK Muhammadiyah Magelang untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian yaitu antara lain BTA (Baca Tulis Al Qur'an), Hizbul Wathan dan masih banyak lagi.

E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMK

Menurut BNSP, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Adapun kurikulum yang saat ini ditetapkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan masing-masing yang program pendidikannya menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi daerahnya serta tetap mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.

Struktur kurikulum SMK meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas X sampai dengan kelas XII. Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Menengah Kejuruan, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus. (BNSP, 2006)

Adapun landasan, tujuan, dan Struktur dan Muatan KTSP adalah sebagai berikut.

1. Landasan KTSP

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Kepmendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.
- d. Kepmendiknas No. 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan Muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesenian.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut.

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- b. Beragam dan terpadu.
- c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
- e. Menyeluruh dan berkesinambungan.
- f. Belajar sepanjang hayat.
- g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

G. Tugas, Kompetensi, dan Keterampilan Guru

Dalam struktur organisasi sekolah, guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas utama melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, untuk itu seorang guru harus melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Hal-hal yang termasuk tugas guru meliputi:

1. Membuat perangkat program mengajar
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
3. Melaksanakan evaluasi
4. Melakukan analisis hasil ulangan harian, ujian semester dan akhir semester.
5. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
6. Melaksanakan pengimbasan pengetahuan kepada guru lain
7. Membuat alat peraga dan media pembelajaran.

(Pedoman PPL, 2010: 73)

Dalam UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Kompetensi tersebut meliputi:

1. Kompetensi pedagogik
2. Kompetensi professional
3. Kompetensi sosial
4. Kompetensi kepribadian.

Ada delapan keterampilan yang harus dimiliki seorang guru, yaitu sebagai berikut.

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan pelajaran
3. Keterampilan bertanya
4. Keterampilan memberikan penguatan
5. Keterampilan memberikan variasi pembelajaran
6. Keterampilan menggunakan media dan sumber belajar
7. Keterampilan mengelola kelas
8. Keterampilan menutup pelajaran.

H. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. (BSNP, 2006:14). Silabus merupakan acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai tanggal 30 Agustus 2012 sampai dengan 18 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu pukul 07.00 – 13.40 WIB dan hari Jum'at mulai pukul 07.00 – 11.45 WIB.

B. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertempat di SMK Muhammadiyah Magelang, Jalan Tidar 21 kota Magelang, Jawa Tengah.

C. Tahapan kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi:

1. Pengajaran Model

Pengajaran Model dilakukan 1 minggu pertama setelah observasi. Praktikan sebagai observer guru yang sedang mengajar. Praktikan mempelajari cara mengajar guru pamong sebagai guru model. Dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

2. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilaksanakan selama 8 x pertemuan. Proses pembelajaran dikontrol melalui perangkat yang sebelumnya telah dikoreksi dan disetujui guru pamong. Namun, tetap ada evaluasi pada setiap proses pembelajaran.

3. Penilaian Pengajaran

Penilaian praktik mengajar dilakukan sebanyak 8 x pertemuan yaitu 7 kali praktik mengajar dan 1 kali ujian praktik di nilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

D. Materi Kegiatan

Materi praktik mengajar meliputi materi Bahasa Inggris kelas X, yakni meliputi expression of greeting, introduction, gratitude dan regret serta part of grammar seperti degree of comparison, present tense, preposition, relative clause, dan sebagainya. Isi materi dikontrol melalui perangkat pembelajaran (Prota, Promes, Silabus, RPP, dan Media Pembelajaran) dan Proses belajar mengajar.

E. Proses Bimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat praktikan membutuhkan bimbingan. Dengan diawali pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang kemudian bisa dikonsultasikan dengan guru pamong serta evaluasi sesudah praktik mengajar. Pembuatan perangkat pembelajaran dibimbing secara langsung oleh guru pamong dan baru akan diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran saat sudah dikonsultasikan dan disetujui oleh guru pamong.

Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan 3 kali. Bimbingan dengan dosen pembimbing antara lain membahas masalah-masalah yang dialami mahasiswa praktikan selama melaksanakan praktik mengajar di sekolah latihan dan mengenai materi yang akan diajarkan pada murid.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Berikut adalah beberapa hal yang mendukung kegiatan PPL:

1. Sambutan baik dari keluarga besar SMK Muhammadiyah Magelang.
2. Sambutan baik dari siswa SMK Muhammadiyah Magelang.
3. Guru Pamong yang hangat dalam membimbing dan sabar dalam mengarahkan.
4. Dosen pembimbing yang selalu memotivasi untuk lebih baik.

5. Kemudahan administrasi penggunaan fasilitas sekolah untuk kegiatan pembelajaran.
6. Partner belajar yang baik dalam berkolaborasi belajar menjadi pendidik mata pelajaran Bahasa Inggris.

Berikut adalah penghambat kegiatan PPL:

1. Terbatasnya media pembelajaran yang tersedia.
2. Kondisi kelas yang kurang representatif sehingga mahasiswa praktikan seringkali kesulitan dalam mengkondisikan kelas.
3. Pelaksanaan Prakerin (Praktik Kerja Industri) kelas XI dan XII yang bersamaan dengan waktu pelaksanaan kegiatan PPL.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Muhammadiyah Magelang telah berjalan dengan baik dan lancar. Kerjasama antara pihak sekolah, guru pamong, dosen pembimbing, peserta didik dan pihak-pihak terkait lainnya terjalin dengan baik.

Berdasarkan pengalaman yang praktikan peroleh pada PPL 2 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah memberikan pengalaman sebagai bekal menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah membekali praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
3. Untuk menjadi bagian dari tenaga kependidikan yang profesional, perlu adanya kemampuan yang memadai dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran.

B. Saran

Saran yang dapat praktikan berikan sebagai berikut.

1. Mahasiswa praktikan sebaiknya diberikan pembekalan yang cukup dan persiapan yang matang sehingga saat pelaksanaan praktik telah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa praktikan selanjutnya diharapkan mampu menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan warga sekolah latihan dengan baik demi kelancaran Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjaga nama baik Universitas Negeri Semarang dengan memperhatikan tata pergaulan seorang pendidik juga menaati tata tertib yang berlaku di sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Nama : **Reny Asriyani**
NIM : **2201409037**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Inggris, S1**

PPL atau Praktek Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang (UNNES) bertujuan untuk mempersiapkan tenaga pendidik sebelum terjun dalam kegiatan mengajar yang sesungguhnya. Seperti yang tertera dalam Kurikulum Pendidikan untuk Program S1, Program Diploma, dan Program Akta yang tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL tersebut berupa praktik keguruan di sekolah-sekolah sebagai latihan bagi calon tenaga pengajar.

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) periode angkatan tahun 2012 yang diadakan mulai tanggal 30 juli sampai 20 Oktober 2012 dibagi menjadi dua periode yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1, guru praktikan atau mahasiswa PPL melakukan pengamatan atau observasi di sekolah praktik guna melihat keadaan dan situasi sekolah, misalnya denah sekolah, susunan organisasi guru dan siswa, kelengkapan sarana dan prasarana, dan lain-lain. Periode berikutnya yakni PPL 2, guru praktikan akan mengajar para murid secara langsung selama minimal 7 kali pertemuan dan 1 ujian yang diobservasi oleh penguji. Sekolah yang merupakan tempat kami bertugas adalah SMK Muhammadiyah Magelang yang terletak di Jalan Tidar No. 21.

Laporan refleksi diri ini merupakan catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara umum terkait pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dan pendukungnya di sekolah praktik.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris

1. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Inggris
 - a. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang akan sangat membantu siswa baik dalam mencari pekerjaan maupun menghadapi era global.
 - b. Bahasa Inggris adalah pelajaran pokok yang diujikan dalam ujian nasional dan merupakan standar lulusan para peserta didik.
 - c. Membuka peluang baru bagi siswa untuk mengenal dan bersosialisasi dengan dunia luar.
2. Kelemahan Pelajaran Bahasa Inggris
 - a. Kosa kata dan struktur kalimat bahasa Inggris yang bervariasi dan cukup berbeda dengan bahasa ibu yang dimiliki atau bahasa Indonesia.
 - b. Penggunaan bahasa Inggris yang sangat minim dalam kehidupan sehari-hari, yang merupakan faktor penghambat perkembangan kemampuan bahasa Inggris siswa.
 - c. Pengajar yang kebanyakan hanya berorientasi pada grammar dan kurang menekankan fungsi bahasa Inggris sebagai alat komunikasi.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar bahasa Inggris di SMK Muhammadiyah ini tergolong cukup lengkap. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta laboratorium multimedia merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai keempat aspek berbahasa, yakni aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Terdapat beberapa LCD, handycam serta DVD player pada kelas multimedia untuk mendukung kegiatan KBM di sekolah. Namun, selama observasi, kami melihat para guru kurang maksimal dalam menggunakan sarana dan prasarana yang ada dan cenderung menggunakan metode lama.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong praktikan PPL di sekolah adalah Ibu Dra. Lestari Rahayu. Beliau cukup kompeten dalam mengajarkan bahasa Inggris di semua tingkatan kelas X, XI, dan XII yang beliau ajar.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Selama kurang lebih satu semester, guru praktikan telah dibekali dengan mata kuliah yang berkaitan dengan pengajaran dan pembelajaran di sekolah serta mengikuti pembekalan *microteaching* selama beberapa kali pertemuan dalam rangka mematangkan persiapan guru praktikan sebelum diterjunkan langsung ke sekolah observasi.

E. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah PPL 2

Dengan adanya PPL 2, banyak hal-hal positif yang bisa didapatkan. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung dalam beradaptasi dengan lingkungan sekolah untuk menggali kemampuan bersosialisasi praktikan dan mengenal dunia pendidikan di sekolah, terutama belajar untuk menjadi guru yang lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/ keahlian yang dimiliki.

F. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran yang dapat praktikan berikan untuk SMK Muhammadiyah Magelang yakni agar para guru lebih sering memanfaatkan secara maksimal sarana teknologi yang tersedia di sekolah tersebut serta lebih mendukung para siswa dalam menciptakan kreasi atau karya-karya inovatif.

Selain itu, perlu adanya variasi kegiatan pembelajaran sehingga proses belajar mengajar akan lebih menarik bagi siswa dan teori-teori yang telah dipelajari untuk lebih sering dipraktikkan mengingat siswa SMK lebih cenderung terjun dalam dunia kerja

Saran bagi Unnes, sebaiknya pelaksanaan PPL berikutnya agar dipersiapkan lebih baik lagi dengan memberikan kebijakan-kebijakan yang mempermudah mahasiswa praktikan dan kemudahan mengakses segala informasi mengenai PPL.

Selain itu, perlu diperhatikan lagi komunikasi dengan sekolah latihan sehingga Unnes dapat mengikuti perkembangan pendidikan di sekolah latihan.

Semarang, 5 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Mapel Bahasa Inggris

Praktikan

Dra. Lestari Rahayu
NBM 113716

Reny Asriyani
NIM. 2201409037